

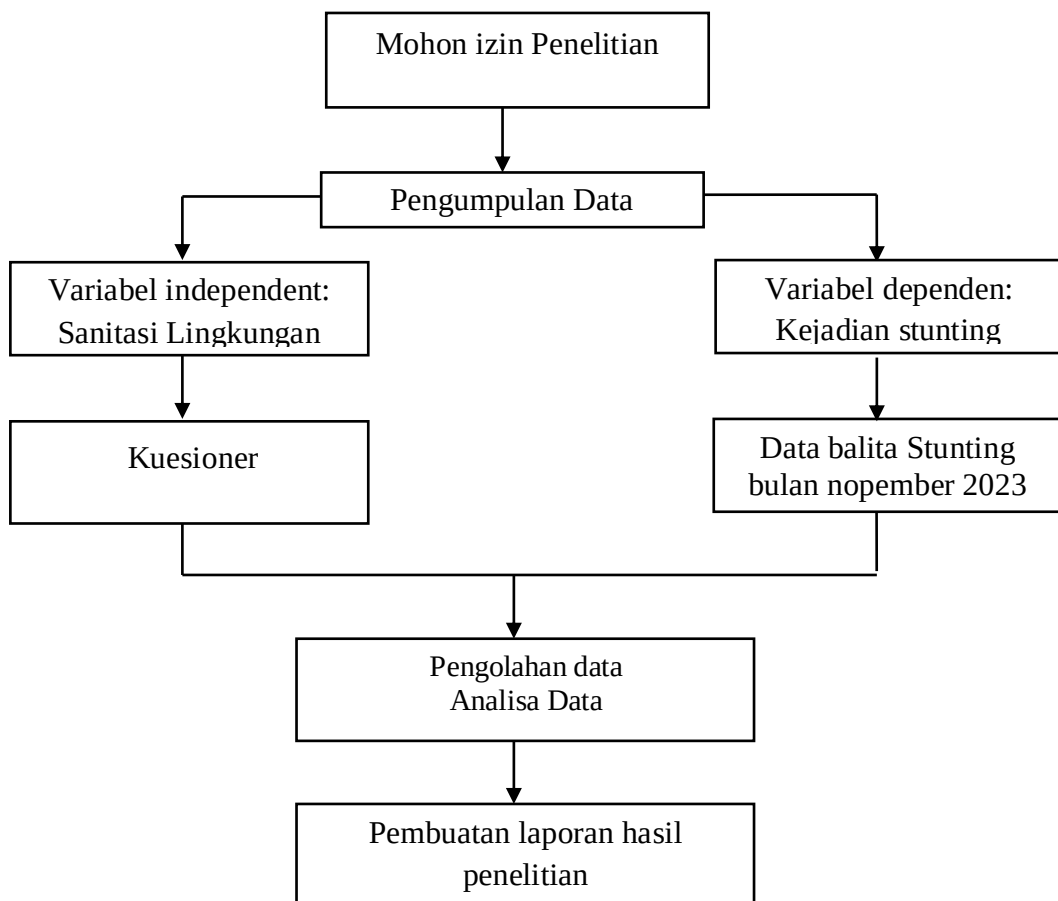
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik dengan menggunakan pendekatan *case control* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sanitasi lingkungan terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah UPT Puskesmas Kintamani VI.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI yang berjumlah 984 orang. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita yang mengalami stunting sesuai dengan hasil pengukuran bulan Nopember 2023 sejumlah 97 balita, sedangkan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah balita yang tidak stunting dengan perbandingan 1:1 kasus dan control jadi populasi kontrol dalam penelitian ini sejumlah 97 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* berfungsi untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah anak balita yang bertempat tinggal di sekitar wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI. Penentuan jumlah sampel digunakan *total sampling* untuk sampel kasus yaitu sejumlah 97 kasus. Untuk pengambilan sampel kontrol dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Consecutive sampling*, dalam hal ini

pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu sampai jumlah sampel terpenuhi. Adapun kriteria yang harus dipenuhi:

1. Kriteria Inklusi

- a. Anak balita berusia 0-59 bulan.
- b. Anak balita dengan ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- c. Anak balita dengan ibu yang tinggal menetap di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak balita dengan ibu yang mengalami masalah kesehatan fisik maupun psikis, sehingga terkendala dalam berkomunikasi.
- b. Anak balita yang menderita cacat bawaan sehingga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhannya.

Penelitian ini menggunakan perbandingan kasus dan kontrol 1:1 sehingga sampel untuk penelitian ini sebanyak 97 Stunting : 97 *Control*

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan mengenai sanitasi lingkungan dan perilaku hygiene.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari instansi terkait yaitu UPT Puskesmas Kintamani VI berupa data demografi balita di wilayah tersebut.

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Wawancara menggunakan kuesioner akan dilakukan pada 194 orang balita yang ada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner sanitasi lingkungan yang berisi 12 pertanyaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Seleksi
- b. *Editing* (Penyuntingan)
- c. *Coding* (Pengkodean)
- d. *Tabulating* (Tabulasi)

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistic for Social Science (SPSS) For Windows* selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dipresentasikan dalam bentuk narasi.

a. Analisis Univariat

Data univariat dianalisis dengan cara deskriptif untuk mengetahui karakteristik dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

b. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat menggunakan uji *chi-square* dimana uji ini digunakan untuk membandingkan hasil yang diamati dan yang diharapkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah kesenjangan antara data aktual dan data prediksi disebabkan oleh kebetulan atau karena adanya keterkaitan antar variabel yang dipertimbangkan. Hasilnya, uji chi-kuadrat adalah pilihan ideal untuk membantu pemahaman dan interpretasi kita tentang hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah alat ukur berupa *microtoise* dan *length board*, serta kuesioner melalui metode *online* menggunakan *google forms* dengan didampingi secara langsung oleh peneliti saat melakukan pengisian kuesioner tersebut.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan lingkungan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2020).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. *Ethical Clearance*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Seluruh subjek penelitian diminta persetujuannya untuk diikutsertakan dalam

penelitian dalam bentuk *informed consent* tertulis. Sebelum memberikan persetujuan calon subjek penelitian diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian. Biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti, dan responden subjek penelitian diberikan souvenir berupa *merchandise* sesuai dengan kemampuan peneliti.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan). *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi diantisipasi oleh dokter penanggungjawab, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.
3. *Anonymity*, menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.
4. *Confidentiality*, melindungi temuan penelitian, informasi, dan kesulitan lainnya.